

Dolar Menuju Penguatan Dua Minggu

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Jumat, 06 Februari 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

USDCHF turun ke dekat 0,7765 saat dolar AS terkoreksi di tengah meningkatnya ekspektasi dovish Fed. Data pekerjaan AS yang lemah telah mendorong ekspektasi pemangkasan suku bunga Fed pada bulan Maret.

SNB tidak mungkin melakukan penyesuaian kebijakan moneter dalam waktu dekat. Pergerakan sepekan terpantau range trading franc tidak jauh dari 0.7700 - 0.7800. Potensi kenaikan lanjutan tutup di atas 0.7820, tekanan lebih lanjut di bawah 0.7680.

EURUSD menghadapi risiko penurunan, dengan level-level support yang potensial disorot. Laporan tersebut mengindikasikan bahwa penembusan di bawah \$1.1750 dapat terjadi, meskipun penurunan signifikan ke \$1.1725 dianggap tidak mungkin saat ini. Sentimen keseluruhan tetap bearish untuk euro terhadap dolar. Aktivitas sektor industri Jerman turun tajam pada bulan Desember, data terbaru yang diterbitkan oleh Destatis menunjukkan pada hari Jumat.

GBPUSD mengalami pukulan ganda, terjun sebesar 0.8% ke \$1.3550 semalam. Pasar secara signifikan meningkatkan taruhan bahwa Bank of England akan menurunkan suku bunga sebesar 25 bp pada pertemuan bulan Maret mendatang.

Selain itu, premi risiko politik GBP telah meningkat secara signifikan di tengah krisis politik untuk Perdana Menteri Keir Starmer. Ditambah prospek suku bunga BoE yang pertemuan 19 Maret mendatang adanya ruang pelonggaran atau rate cut.

■ MARKET OVERVIEW ■

- ◆ Harga emas kembali menguat pada perdagangan Jumat sore ini +1.42% pada \$4.844 setelah menarik minat beli saat terjadi penurunan harga pada sesi Asia yang sempat membawa logam mulia tersebut ke level terendah dalam empat hari terakhir. Penguatan emas terjadi di tengah meningkatnya permintaan aset lindung nilai (safe haven).
Perubahan sentimen risiko global serta meningkatnya spekulasi bahwa Federal Reserve berpotensi memangkas suku bunga turut menjadi pendorong utama kenaikan harga emas.
Pelaku pasar kini kembali menyoroti potensi emas untuk mendekati level psikologis \$4.900, yang dipandang sebagai area penting dalam pergerakan harga.

- ◆ Harga minyak menguat dengan berada di atas level \$64 per barel atau naik 1.48% pada perdagangan terbaru. Meski demikian, minyak tetap berada di jalur penurunan mingguan setelah mencatatkan enam sesi penguatan berturut-turut sebelumnya, seiring pasar menantikan hasil pembicaraan antara Amerika Serikat dan Iran.
Tekanan terhadap harga minyak muncul karena meningkatnya kehati-hatian investor menjelang pertemuan AS-Iran, yang dinilai berpotensi meredakan ketegangan geopolitik.
Sentimen pasar juga dipengaruhi oleh langkah Arab Saudi yang memangkas harga jual minyak mentah untuk pasar Asia ke level terendah sejak 2020

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Nilai tukar dolar Amerika Serikat bergerak stabil di dekat level tertinggi dalam dua pekan pada perdagangan Jumat, dan berada di jalur untuk mencatatkan kinerja mingguan terkuat sejak November. Penguatan dolar terjadi di tengah gejolak pasar saham global, setelah kekhawatiran terkait belanja kecerdasan buatan (AI) memicu aksi jual besar-besaran yang mengguncang sentimen investor. Penguatan dolar AS di tengah melemahnya selera risiko global menekan sebagian besar mata uang utama. Pada saat yang sama, pelaku pasar mencermati prospek kebijakan moneter AS di bawah calon Ketua Federal Reserve berikutnya, Kevin Warsh, yang dicalonkan oleh Presiden Donald Trump.

◆ Namun demikian, dolar sempat melemah pada perdagangan Jumat setelah serangkaian data pasar tenaga kerja AS menunjukkan hasil yang lebih lemah dari perkiraan. Menambah sentimen negatif, kekhawatiran terhadap melemahnya pasar tenaga kerja meningkat setelah perusahaan penempatan kerja Challenger, Gray & Christmas melaporkan bahwa perusahaan-perusahaan AS mengumumkan 108.435 pemutusan hubungan kerja (PHK) pada Januari, yang merupakan jumlah tertinggi untuk bulan Januari sejak krisis keuangan global. Selain itu, klaim awal tunjangan pengangguran pekan lalu naik lebih tinggi dari perkiraan, sementara jumlah lowongan pekerjaan pada Desember turun ke level terendah sejak September 2020.

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi terbatas terjadi, ketika harga berada di bawah MA. Dimana MA terjadi death cross. Tren jangka pendek bullish

<div>BUY</div>	0.77490 SUPPORT	0.77930 RESISTANCE
	0.77490 STOP LOSS	0.77930 TAKE PROFIT
0.77720		

TRADING OPPORTUNITY



Rebound terbatas di tengah penurunan tren jangka pendek.
Harga berada di atas MA 5 dan MA 20, kedua MA golden cross

<div>SELL</div>	1.17460 SUPPORT	1.18240 RESISTANCE
	1.18240 STOP LOSS	1.17460 TAKE PROFIT
1.17830		

TRADING OPPORTUNITY



Rebound terbatas di tengah penurunan tren jangka pendek.
Harga berada di atas MA 5 dan MA 20, kedua MA golden cross

<div>SELL</div>	1.34770 SUPPORT	1.36030 RESISTANCE
	1.36030 STOP LOSS	1.34770 TAKE PROFIT
1.35370		

TRADING OPPORTUNITY



Rebound terbatas di tengah penurunan tren jangka pendek.
Harga berada di atas MA 5 dan MA 20, kedua MA golden cross

BUY

61.12

SUPPORT

65.26

RESISTANCE

61.12

STOP LOSS

65.26

TAKE PROFIT

63.26

TRADING OPPORTUNITY



Tren penurunan jangka pendek terbentuk, ketika MA 5 dan MA 20 bergerak turun, tapi harga kini bergerak naik di atas MA

<div>SELL</div>	4676.00 SUPPORT	4975.00 RESISTANCE
	4975.00 STOP LOSS	4676.00 TAKE PROFIT
4850.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.